

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat berbicara pada seseorang tentang komunikasi dan mengaitkan kejadian baik dan buruk dengannya. Jika bertanya kepada seseorang tentang faktor melejitnya karier orang tertentu dalam waktu relatif cepat, hampir bisa dipastikan bahwa diantara jawabannya yaitu karena orang tersebut memiliki kecakapan dalam berkomunikasi.¹ Komunikasi merupakan aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh manusia dan tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Istilah komunikasi berasal dari *Communication*. Diantara arti komunikasi adalah suatu proses individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku. Komunikasi juga diartikan sebagai cara untuk mengkomunikasikan ide dengan pihak lain, baik dengan berbincang-bincang, berpidato, maupun melakukan kegiatan yang lain.²

Komunikasi dilakukan di berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua orang. Dalam dunia pendidikan, akan terjadi proses belajar mengajar. Proses ini akan berjalan efektif jika para pengajar memahami cara berkomunikasi dengan murid-murid atau disebut dengan strategi komunikasi. Strategi komunikasi adalah komunikasi dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, media, sampai pada pengaruh (efek) untuk mencapai komunikasi yang optimal³.

¹ Dr Harjani Hefni *Komunikasi Islam* (Jakarta PT Kharisma Putra Utama 2017), hal 1-2

² Dr Harjani Hefni *Komunikasi Islam* (Jakarta PT Kharisma Putra Utama 2017) hal 3-4

³ Hafied Canggara, *Perencanaan dan strategi komunikasi* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada 2013) hal 4-5

Manusia dalam proses perkembangan menampilkan berbagai kebiasaan tingkah laku dalam bidang keluarga, agama, pendidikan, ekonomi dan sebagaimana yang dipelajari oleh setiap orang. Dalam sebuah keluarga, komunikasi mengandung peranan penting karena dengan berkomunikasi, seorang anak dapat menyampaikan maksud dan perasaannya kepada kedua orang tuanya dan sebaiknya. Proses melaksanakan komunikasi di dalam keluarga dan di lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat, oleh karena itu perlu memahami strategi menggunakan pendekatan yang terkait dengan strategi komunikasi dan telah direncanakan untuk jangka waktu tertentu. Manusia diciptakan dalam bentuk yang terbaik. Semua orang menjalani hidupnya di dunia ini selalu ingin berjuang dengan keduanya yaitu positif dan negatif. Begitulah kehidupan setiap hari, disiplin umum harus diterapkan secara menyeluruh metode untuk mengontrol perilaku anak.

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu ingin berinteraksi dengan orang lain makhluk lain. Dia ingin merasakan lingkungan di sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi di dalam dirinya. Rasa ingin tahu itu ada tanpa memaksa orang lain untuk berinteraksi. Orang-orang berbeda dalam tahap perkembangan mereka pola perilaku dalam keluarga, agama, pendidikan dan ekonomi dan bagaimana setiap anggota masyarakat belajar. Di dalam keluarga, komunikasi memegang peranan yang sangat penting, karena melalui komunikasi, anak dapat menyampaikan makna dan perasaannya terhadap orang tuanya dan sebaliknya. Proses komunikasi dalam keluarga dan lingkungan di sekolah harus tahu bagaimana pendekatan menggunakan strategi terkait dengan strategi komunikasi dan direncanakan untuk jangka panjang waktu tertentu Bahkan strategi muncul dengan konteks yang ada.⁴

⁴ Syahraini tambak, *Pendidikan Komunikasi Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hal 12.

Peran komunikasi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan dalam pembelajaran. karena pembelajaran terus berlanjut hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu penyampaian pesan sumber pesan siswa/guru melalui saluran atau media tertentu menerima pesan dari siswa/mahasiswa. Pesan yang didapatkan adalah bahan ajar atau bahan pelajaran yang digunakan. Sumber pesan bisa guru, siswa, dll. Saluran ini dalam bentuk siswa adalah lingkungan belajar dan penerima.⁵ Komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar misalnya memberikan informasi yang mendorong perkembangan intelektual, pengembangan moralitas dan keterampilan serta kemampuan yang diperlukan untuk ini dalam segala bidang kehidupan, karena komunikasi dalam pendidikan adalah elemen yang sangat penting.

Pendidikan adalah sebuah aktivitas yang dikerjakan secara sadar oleh semua orang elemen kehidupan mulai dari orang tua, keluarga dan masyarakat biasanya juga lembaga pendidikan formal atau dari Pemerintah Indonesia dan pihak-pihak yang bertanggung jawab telah menetapkan untuk menjawab yang tujuannya merupakan salah satu unsur pendidikan dalam bentuk kata-kata tentang apa yang harus dicapai siswa dapat memberikan arahan untuk pelatihan pada umumnya dengan tujuan beriman kepada Allah SWT, berakhlak yang baik serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Sedangkan pengertian dari Santri itu sendiri merupakan unsur pokok dari suatu pesantren, Sedangkan pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Adanya santri dalam pondok pesantren untuk mempelajari segala hal yang berkaitan tentang ilmu pengetahuan agama islam serta dasar hukum yang berlaku untuk dijadikan landasan berdakwah.

⁵ H.M Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : UIN Jakarta, 2005), hal 10.

Pondok Pesantren Sentot Alibasya (MTS-MA) yang berada di Jln. Martadinata No.RT.4, Sumber Jaya, Kampung Melayu, Kota Bengkulu ini merupakan salah satu lembaga swasta yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan bakat yang dimiliki anak-anak sekolah dalam proses pembelajaran dan berbagai macam ekstrakurikuler. Dalam proses pembelajaran terdapat banyak bidang pembelajaran yang dikembangkan, baik itu pelajaran umum maupun pelajaran khusus seperti Tahfidzul Qur'an, Madrasah Diniyah, Kitab Kuning, dan Muhadarah. Akan tetapi penulis hanya berfokus pada strategi komunikasi yang digunakan oleh para pengawas santri putra dan putri di pondok pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu dalam membina akhlak para santri.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 7 Agustus 2023, dari pembinaan yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu pada dasarnya sudah efektif, terutama dalam hal pembinaan akhlak santri. Akan tetapi masih ada beberapa kendala yang dialami oleh para pengawas didalam membina akhlak para santri yaitu masih banyak santri yang belum mengetahui akan pentingnya watak, kelakuan, tabiat, perangai, budi pekerti, tingkah laku dan kebiasaan yang baik. Informasi diatas didapat melalui facebook, instagram dan website.

Maka dari itu seorang santri harus memiliki akhlak yang baik dan etika yang baik. Karena seorang santri merupakan cerminan dari siswa-siswi yang bersekolah negeri. maka dalam membimbing dan membina akhlak seorang santri, para pengawas pesantren dituntut untuk dapat berperan aktif karena seorang santri juga ditahap masa remaja yang merupakan masa transisi. hal itu terbukti masih banyaknya seorang santri putra maupun putri yang kurang memahami bagaimana cara bertutur kata yang baik, sopan terhadap seseorang dan kurangnya memahami dilingkungan pesantren itu seperti apa sehingga santri dengan mudah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran islam. hal tersebut menunjukkan betapa penting

pembinaan akhlak, agar seorang santri dapat menjadi pribadi yang baik sesuai dengan perintah Allah swt.⁶

Melihat dari fenomena tersebut cukup penting bagaimana cara strategi para pengawas santri putra dan putri dalam membina akhlak seorang santri. maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu dengan judul “*Strategi Komunikasi Pengawas Dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi pengawas dalam membina akhlak santri di pondok pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu?
2. Bagaimana persepsi santri terhadap strategi komunikasi pengawas dalam membina akhlak santri di pondok pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, bahwa penelitian ini membatasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Strategi pengawas di pondok pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu
2. Persepsi Santri terhadap strategi para pengawas pondok pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu

⁶<https://pontrensentotalibasyabengkulu.blogspot.com/2017/02/sejarah-berdirinya.html?m=1>

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi pengawas dalam membina akhlak para santri di pondok pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui Persepsi santri terhadap strategi komunikasi pengawas dalam membina akhlak santri di pondok pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang strategi komunikasi pembinaan akhlak dan dapat memberikan tambahan literature serta tambahan informasi penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai strategi komunikasi dakwah dalam membina akhlak di pondok pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu.
3. Secara praktis penelitian ini dapat menambah wawasan penelitian bagi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat berdasarkan tulisan tentang strategi komunikasi telah ada sebelumnya, guna menghindari kesamaan dalam penelitian berikut ini kami paparkan beberapa tulisan yang berkenaan dengan strategi komunikasi dakwah :

Pertama, Skripsi Try Prasetyo Aprianto yang berjudul *strategi komunikasi penyuluh pada peminan mu "alaf di yayaan An-Naba" center sawah cipuput*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015. Dalam penelitian ini permasalahan

pada penelitian ini adalah bagaimana proses komunikasi penyuluh yang dilakukan oleh pembinaan mu"alaf di yayasan An-Naba Center Sawah Cipuput dan bagaimana strategi komunikasi penyuluh pada pembinaan mu"alaf di yayasan An-naba"center sawah cipuput. Metode analisa data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul lalu tersusun dan diklarifikasikan dengan kata-kata sedemikian rupa sehingga menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan⁷ dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa strategi komunikasi penyuluh merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam melakukan pembinaan, terdapat dalam strategi pembinaan harus merencanakan sebuah perencanaan pembinaan untuk dapat memastikan sampai batas mana pembinaan dilakukan dan melakukan pendampingan dalam proses penerapannya sampai muallaf.⁸

Kedua, Jurnal Riset Mahasiswa Komunikasi dan Dakwah dari Devid Saputra, Abdul Syukur, Lutfi Muawanah yang berjudul "Komunikasi Dakwah Antara Kyai dan Santri Dalam Analisis Strategi Dakwah Di Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mukhlis Kalirejo Lampung Tengah", Vol. 3, No. 2 tahun 2020. Dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil Dari Penelitian ini menyimpulkan bahwa Peran kyai sebagai da'i/komunikator muslim dalam menerapkan strategi komunikasi dakwah ini bermacam-macam bentuk strateginya dengan mempertimbangkan kondisi santri, materi dakwah, dan bentuk kegiatan dakwah serta efek dan tujuan dakwah yang dituju oleh kyai di Pondok Pesantren tersebut. Paling sering diterapkan adalah metode dakwah hikmah, mau'izhah hasanah, dan dialog (mjadalah), di samping itu juga metode dakwah sentimental, rasional, dan indrawi dalam

⁷ Skripsi Try Prasetyo Aprianto, *Strategi Komunikasi Penyuluhan Pada Pembinaan Mu"alaf di Yayasan An-naba „Center Sawah Cipuput* (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri syarif hidayatullah hal 10

⁸ Skripsi Try Prasetyo Aprianto, *Strategi Komunikasi Penyuluhan Pada Pembinaan Mu"alaf di Yayasan An-naba „Center Sawah Cipuput* (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri syarif hidayatullah hal 10

rangka pembinaan ibadah santri, baik ibadah mahdhah maupun ghairu mahdhah.⁹

Ketiga, Penelitian yang dibuat oleh Ita Ira Handayani, yang berjudul “Komunikasi Antarpribadi Hidup Bertetangga Di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.” Skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020. Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu fenomena di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisa deskriptif kompratif. Data yang digunakan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian Ita Ira Handayani memiliki persamaan dengan penelitian yang peneltiti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai komunikasi antarpribadi. Selain itu penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Ita memfokuskan bagaimana proses komunikasi antar pribadi hidup bertetangga dan bagaimana hasil proses komunikasi antar pribadi hidup bertetangga di desa manyampa kecamatan ujung loe kabupaten bulukumba. Kesamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif. Sedangkan pembeda dari penelitian ini adalah dengan objek yang berbeda dan rumusan masalah yang berbeda, penelitian ini memfokuskan strategi komunikasi pengawas dan persepsi para santri putra dan putri.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Dian Pramana, yang berjudul *Strategi Komunikasi Guru Pada Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa (Studi Kasus SDLB Harapan Mandiri Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang)*. Skripsi

⁹ Devid Saputra, Abdul Syukur, Lutfi Muawanah yang berjudul “Komunikasi Dakwah Antara Kyai dan Santri Dalam Analisis Strategi Dakwah Di Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Mukhlis Kalirejo Lampung Tengah” Universitas Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020.

mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2015.¹⁰ Penelitian ini mengangkat permasalahan yaitu bagaimana strategi komunikasi guru pada anak autis, serta hambatan apa saja yang di temui guru dalam berkomunikasi pada anak autis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang diangkat oleh Dian Pramana memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti angkat, dimana dalam penelitian sama-sama membahas tentang bagaimana Strategi Komunikasi. Selain itu penelitian ini memiliki perbedaan, di dalam skripsi yang ditulis Dian Pramana memfokuskan pada strategi komunikasi guru pada anak autis dan hambatan apa saja yang ditemui guru dalam berkomunikasi pada anak autis. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan bagaimana strategi komunikasi pengawas pondok pesantren Sentot Alibasya dan persepsi santri putra dan putri.¹¹

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Darussalam, mengkaji tentang Komunikasi Antar Pribadi (*Studi Orangtua Dengan Anak Pecandu Game Online Di Warnet*). Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2020. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana komunikasi antarpribadi orangtua dengan anak pecandu game online di Warnet Dafif Jalan Telaga Dewa Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. penelitian ini memfokuskan bagaimana komunikasi antarpribadi orangtua dengan anak pecandu game online di warnet Rafif Jalan Telaga Dewa Kota Bengkulu.¹²

¹⁰ Dian Pramana, *Strategi Komunikasi Guru Pada Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa (Studi Kasus SDLB Harapan Mandiri Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang)*, (skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2015) , hal 6.

¹¹ Dian Pramana, *Strategi Komunikasi Guru Pada Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa (Studi Kasus SDLB Harapan Mandiri Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang)*,(skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2015), hal 8.

¹² Darussalam, *Komunikasi Antar Pribadi (Studi Orangtua Dengan Anak Pecandu Game Online Di Warnet Rafif Jalan Telaga Dewa Kota Bengkulu)*,(Skripsi IAIN Bengkulu, 2020).

Penelitian yang diangkat oleh Darussalam memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti angkat, dimana dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan memiliki perbedaan yaitu objek penelitian nya yang berbeda dan rumusan masalah nya yang berbeda juga.

Keenam, Skripsi yang disusun oleh Silvi Pepti Kumalasari, skripsi tahun 2019 dengan judul *Fungsi Actuating dalam pembinaan karakter santri di pondok pesantren Al-qur'an Harsallakum Kota Bengkulu*. Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa fungsi actuating pergerakan dalam pembinaan karakter akhlak santri di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum dilakukan dengan beberapa cara yaitu memberikan motivasi, melaksanakan kepemimpinan, dengan cara melakukan pembiasaan dan menerapkan keteladanan. Sedangkan hambatan dalam pelaksanaannya diantaranya permasalahan yang muncul dari santri yang pergi keluar pondok pesantren tanpa izin pada waktu pembelajaran, permasalahan yang muncul dari wali murid yang tidak mematuhi peraturan pondok pesantren serta permasalahan yang muncul dari internal pondok pesantren.¹³

Dari keenam penelitian di atas terdapat kesamaan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama meneliti strategi komunikasi dan metode yang digunakan juga menggunakan metode kualitatif, Sedangkan yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian dan rumusan masalah nya berbeda. tidak hanya itu, objek dan tempat penelitian juga berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu lebih kepada strategi komunikasi para pengawas santri putra dan putri dalam pembinaan akhlak santri di pondok Pesantren Sentot Alibasya.

¹³ Silvi Pepti Kumalasari, *Fungsi Actuating dalam pembinaan karakter santri di pondok pesantren Al-qur'an Harsallakum Kota Bengkulu*, (prodi komunikasi dan penyiaran islam IAIN Bengkulu, 2018).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

- BAB I** **Pendahuluan** yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
- BAB II** **Kerangka teori** pada bab ini membahas tentang kajian teori. Yang terdiri dari Ruang lingkup komunikasi, yang meliputi : strategi komunikasi, pengertian komunikasi, unsur-unsur komunikasi, jenis-jenis komunikasi, Kajian tentang pesantren meliputi sejarah pesantren, pengertian pondok pesantren, fungsi dan peranan pesantren, Kajian tentang pembinaan dan Pembinaan akhlak.
- BAB III** **Metode Penelitian** yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek/informasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, jadwal penelitian.
- BAB IV** **Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Dalam bab ini menjelaskan tentang Deskripsi wilayah meliputi sejarah pondok, Profil pondok, Visi dan misi pondok, Kurikulum pondok, hasil yang menjelaskan tentang strategi komunikasi pengawas pondok serta persepsi santri.

BAB V Penutup yakni memuat tentang kesimpulan dan saran, daftar pustaka serta lampiran.

